

Pengenalan Budidaya Ikan Pada Siswa SMA Negeri 1 Kuala Pembuang Seruyan

Introduction to Fish Cultivation to Students of SMA Negeri 1 Kuala Pembuang Seruyan

Tina Purnamasari¹, Muhammad Nazarul Yanis², Pembayun Asri Arimurti³

¹*Program Studi Budidaya Ikan, Politeknik Seruyan*

²*Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruyan*

³*Sekolah Menengah Atas Negeri-1 Kuala Pembuang*

Jl. A.Yani Kuala Pembuang II, Seruyan Hilir Kalimantan Tengah, 74215

** Corresponding author : tinapurnamasari8@gmail.com*

Diterima: 2 Juni 2023

Disetujui : 20 Juni 2023

ABSTRAK

Potensi budidaya ikan di Seruyan meningkat saat ini ditandai dengan hasil produksi budidaya ikan mencapai 3080 ton/tahun. Upaya yang dilakukan pemerintah Seruyan adalah meningkatkan tingkat pendidikan taraf perguruan tinggi dengan penguasaan dan keterampilan di bidang budidaya ikan. Perguruan tinggi tersebut adalah Politeknik Seruyan dengan Program Studi Budidaya Ikan. Politeknik Seruyan memiliki tujuan mengabdikan kepada masyarakat dengan mengembangkan potensi Seruyan di bidang budidaya ikan. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengenalkan budidaya ikan kepada siswa SMA N 1 Kuala Pembuang. Pengenalan budidaya ikan dilakukan kepada siswa SMA N 1 Kuala Pembuang yang merupakan generasi muda Kabupaten Seruyan diharapkan membangkitkan semangat dan memberikan wawasan terkait dengan budidaya ikan. Bentuk pengenalan kepada siswa dalam bentuk pemberian materi di kelas, memperagakan alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan, dan cara budidaya ikan di wadah pemeliharaan (kolam dan jaring tancap) serta memberi pengetahuan pemberian pakan ikan. Pengabdian kepada masyarakat (siswa) diikuti 54 orang siswa. Pembelajaran lanjutan yang dilakukan Politeknik Seruyan berikutnya adalah pemberian materi tentang perkembangan teknologi di bidang budidaya ikan yang akan dilaksanakan di SMA N Kuala Pembuang.

Kata Kunci : Potensi, Budidaya ikan, Politeknik Seruyan, Siswa SMA N 1 Kuala Pembuang

ABSTRACT

The potential for fish farming in Seruyan has increased at this time, marked by the production of fish farming reaching 3080 tons/year. The efforts made by the Seruyan government are to increase the level of higher education level with mastery and skills in the field of fish farming. The university is Seruyan Polytechnic with a Fish Cultivation Study Program. Seruyan Polytechnic aims to serve the community by developing Seruyan's potential in the field of fish farming. A form of community service by introducing fish farming to students of SMA N 1 Kuala Pemburan. The introduction of fish farming to students of SMA N 1 Kuala Pembuang, who are the younger generation of Seruyan Regency is expected to raise enthusiasm and provide insight related to fish farming. Forms of introduction to students in the form of providing material in class, demonstrating tools and materials used for fish farming, and how to cultivate fish in rearing containers (ponds and stepping nets) as well as providing knowledge of fish feeding. Community service (students) was attended by 54 students. Further learning conducted by the

next Seruyan Polytechnic is the provision of material on technological developments in the field of fish farming which will be carried out at SMA N Kuala Pembuang.

Keywords : Potensial, Aquaculture, Politeknik Seruyan, SMA N 1 Kuala Pembuang

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Budidaya Ikan merupakan usaha yang mengembangkan dan memperbanyak dalam bentuk pemeliharaan organisme akuatik seperti hewan ataupun tumbuhan yang media hidupnya adalah air. Pembagian budidaya ikan dikategorikan menurut ekosistem menjadi tiga yaitu budidaya ikan air tawar, payau, dan laut. Pembagian budidaya ikan lain yang dikategorikan berdasarkan luas bidang yakni budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsistence), budidaya ikan skala kecil dan pemasaran local (artisanal), budidaya ikan spesifik (segmentasi produksi), dan budidaya ikan industry (skala besar dan pemasaran nasional/industry). Jika berdasarkan system produksi, maka kegiatan budidaya perikanan dibagi menjadi tiga yaitu system budidaya tradisional/ekstensif, semi intensif, dan intensif (Azril et al. 2023). Pada tahun 2020, terdapat sekitar 20,8 juta orang bekerja disektor budidaya baik di system air tawar, payau maupun laut, yang terdiri 17,4 juta pekerja pria dan 3,4 juta Wanita (FOA, 2022). Sector perikanan budidaya merupakan salah satu sector yang terus mengalami peningkatan guna memenuhi kebutuhan sumber protein hewani terutama ikan, udang, dan tumbuhan air lainnya. Kebutuhan sumber protein hewani terutama ikan, udang, ataupun organisme akuatik lainnya di Seruyan sangat tinggi. Masyarakat Seruyan saat ini tergantung dari hasil penangkapan nelayan dan peningkatan jumlah penduduk Seruyan semiakin

meningkat sehingga hasil penangkapan ikan di sungai ataupun laut mulai menurun. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat Seruyan yakni adalah budidaya ikan. Data pembudidaya ikan di wilayah Seruyan Kalimantan Tengah di Kabupaten Seruyan memiliki jumlah hasil produksi sebesar 3.080 ton/tahun, jika dinominalkan menjadi 46.214.550 rupiah/tahun dalam budidaya ikan di kolam. Budidaya ikan di tambak berjumlah 9.544 ton/tahun dengan nilai 143.165.550 rupiah/tahun (BPS, 2022). Berdasarkan data tersebut upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan hasil produksi dari bidang budidaya ikan adalah mendirikan perguruan tinggi yang bernama Politeknik Seruyan. Politeknik Seruyan yang memiliki program studi Budidaya Ikan berperan penting memberikan pengenalan, pengabdian, dan pendidikan kemasyarakatan Seruyan. Pengabdian kepada masyarakat Seruyan yang dilakukan Program Studi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan adalah pengenalan budidaya ikan kepada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Pembuang. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuala Pembuang terletak di Desa Kuala Pembuang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Siswa merupakan tokoh masyarakat yang merupakan generasi muda dalam masa tumbuh kembang dan mencari jati diri serta tinggi cita-cita. Pengenalan budidaya ikan kepada siswa SMA N 1 Kuala Pembuang diharapkan siswa yang merupakan target utama untuk menyadarkan bahwa potensi budidaya ikan di Seruyan tinggi.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terjadi dikeadaan lingkungan masyarakat Kuala Pembuang Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah yakni siswa kurang mengenal budidaya ikan yang merupakan potensi terbesar di Seruyan. Siswa beranggapan bahwa budidaya ikan merupakan usaha yang hanya memberi pakan dan pengelolaan air, namun jangkauan budidaya sangat luas dari mulai pengelolaan lahan hingga tingkat pemasaran. Permasalahan tersebut menimbulkan pendapat bahwa siswa yang merupakan generasi muda harus mengenal budidaya ikan dan mengembangkan potensi wilayah.

METODE

Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat dilakukan pada tanggal 19, 26, dan 27 Mei 2023. Tempat pengabdian dan pengembangan dilakukan di Politeknik. Langkah awal melakukan kegiatan pengabdian kepada SMA N 1 Kuala Pembuang yaitu melaksanakan kerjasama antara Politeknik Seruyan dengan SMA. Langkah kedua, pihak SMA mengajukan kunjungan ke Kampus Politeknik Seruyan sebagai pemenuhan pembelajaran prakarya kewirausahaan dibidang budidaya ikan. Langkah ketiga, pihak Politeknik Seruyan memberikan materi tentang pengenalan budidaya ikan secara umum.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Politeknik Seruyan merupakan langkah awal untuk siswa mengenal budidaya ikan dengan tujuan

meningkatkan potensi wilayah. Siswa SMA N 1 Kuala Pembuang yang hadir dan mengikuti materi berjumlah 54 siswa. Siswa yang hadir tersebut jurusan IPA dan IPS yang digabung menjadi satu kelas. Pengenalan budidaya di tingkat Sekolah Menengah Atas memberi wawasan tentang budidaya ikan. Pengenalan materi budidaya ikan meliputi ruang lingkup budidaya ikan secara umum, yani dimulai dari definisi atau pengertian, hingga pengelolaan budidaya ikan.

Bidang ilmu ini merupakan upaya untuk melestarikan, memperbanyak dan memproduksi hewan ataupun tumbuhan yang seluruh ataupun sebagian hidupnya di perairan untuk mendapatkan keuntungan. Pembagian lokasi atau kawasan untuk budidaya sesuai dengan ekosistem tempat hidup organisme akuatik menurut Azril et al. (2023) dibagi menjadi tiga yaitu budidaya ikan air tawar, payau, laut. Menurut Rukmini (2012) budidaya ikan terbagi menjadi beberapa jenis yang dibedakan berdasarkan tempat ataupun potensi lokasi budidaya ikan untuk budidaya ikan. Budidaya ikan yang dilakukan oleh masyarakat adalah budidaya ikan di kolam, keramba, sawah, jarring apung dan budidaya tambak.

Bidang budidaya ikan memiliki manajemen yang erat kaitannya dengan kualitas air, pakan, pengendalian hama dan penyakit, dan pemasaran (Soedibya dan Pramono, 2018).

Bidang ilmu lain yang dapat dipelajari di budidaya ikan yakni erat kaitannya dengan bidang ilmu biologi, kimia, fisika, genetika, fisiologi, ekologi, mikrobiologi, dan ekonomi. Pemberian materi tentang budidaya ikan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemberian Materi Budidaya Ikan

Gambar 2. Pengenalan dan peragaan penggunaan alat dan bahan budidaya ikan.

Secara teori pengenalan budidaya ikan adalah memberi materi di ruang kelas, sedangkan pengenalan budidaya ikan secara praktik dilakukan diluar ruang kelas yakni di laboratorium dan kolam pemeliharaan ikan di Prodi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan. Secara praktik pengenalan budidaya ikan, siswa mempraktikkan dan mendengarkan pengarahannya penggunaan alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan. Siswa antusias mempraktikkan alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan, hal ini dikarenakan bidang ilmu budidaya ikan merupakan ilmu baru yang dipelajari ditingkat SMA. Pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ikan dapat dilihat pada Gambar 2.

Selain materi di ruang kelas dan praktik di laboratorium, siswa SMA N 1 Kuala Pembuang melihat dan mendapatkan pengarahannya cara pemberian pakan ikan di kolam Prodi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan. Pengarahannya tentang budidaya ikan di kolam Prodi Budidaya Ikan Politeknik Seruyan dapat dilihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Pengenalan wadah (kolam dan jarring tancap) budidaya ikan

Langkah awal membangkitkan semangat generasi muda akan pentingnya budidaya ikan di wilayah Seruyan yang memiliki potensi budidaya ikan dengan cara mengenalkan ruang lingkup budidaya ikan secara umum. Generasi muda yang ada di Seruyan adalah siswa SMA N 1 Kuala Pembuang. Siswa SMA N 1 Kuala Pembuang kelas XI IPA dan IPS sangat antusias dengan tata cara budidaya ikan. Langkah selanjutnya monitoring dari pihak Politeknik Seruyan ke SMA N 1 Kuala Pembuang terkait dengan pembelajaran prakarya kewirausahaan di bidang budidaya ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azril M., Waluyo, Tina Purnamasari, dkk. 2023. Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Effendi, Irzal. 2009. Pengantar Akuakultur. Cetakan 2. Bumi Aksara. Jakarta
- Rukmini. 2012. Teknologi Budidaya Biota Air. Cetakan I. Karya Putra Darwati. Bandung
- Soedibya Tjahja P.H., Taufik Budhi Pramono. 2018. Budidaya Perairan Tawar. Universitas Jenderal Soedirman